

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin diuraikan dalam penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan penelitian lapangan kualitatif yang dilakukan di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu. Sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field reesearch*), karena data-data yang penulis kumpulkan berupa data lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Studi ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif, yang telah didemonstrasikan untuk menggambarkan dan menjelaskan peristiwa terkini, baik alam maupun buatan manusia, dengan fokus yang lebih besar pada sifat, kualitas, dan interaksi antara aktivitas yang berbeda.²

Dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif yang intens, peneliti secara aktif berpartisipasi dalam kerja lapangan, dengan cermat mendokumentasikan apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen lapangan, dan kemudian memberikan laporan yang menyeluruh.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 6

² Destiani Putri Utami, dkk., “Iklim Organisasi Dalam Perspektif Ekologi” *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No.12, (2021) 2738

dilaksanakan mulai dari bulan maret sampai selesai. Penelitian ini dilaksanakan di madrasah tersebut karena MA Raudlatut Tholibin merupakan salah satu madrasah yang mengimplementasikan pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang dipilih untuk studi penelitian dikenal sebagai subjek penelitian. Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini diantaranya ³:

1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin
Karena informasi mengenai kebijakan pendidikan karakter di sekolah, serta visi dan tujuan sekolah untuk pendidikan karakter, harus dikumpulkan.
2. Waka Kurikulum Madrasah Aliyah
Supaya memperoleh data sebagai sebuah pengukuhan adanya kurikulum karakter di madrasah.
3. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Ibu Hj. Khoiriyah
Untuk memperoleh data-data lebih spesifik tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak.
4. Peserta Didik MA Raudlatut Tholibin
Untuk memperoleh data-data tentang bagaimana espon dan sikap peserta didik dengan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak yang diterapkan oleh guru pada waktu pembelajaran akidah akhlak.

D. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan atas dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Dalam suatu penelitian, data primer adalah data yang dikumpulkan dengan cara mengukur, menghitung sendiri, menggunakan angket, observasi, wawancara, dan metode lainnya. Data primer penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan yang

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010) 131

relevan dengan fokus penelitian pada pembelajaran akhlak aqidah. Kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, pengajar mata pelajaran akhlak aqidah, siswa kelas X MA Raudlatut Tholibin, serta silabus dan RPP menjadi sumber data utama penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak sengaja dari individu lain, bisnis, atau perpustakaan dalam bentuk laporan, manual, atau panduan. Data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan dari sumber pustaka, seperti buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian lainnya tentang pemanfaatan pendidikan karakter dalam kajian etika moral. Dan saya kira fakta-fakta tersebut dapat membantu menggambarkan orang-orang yang berpihak pada MA Raudlatut Tholibin dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam wilayah etika moral.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semistruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005)

terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵ Dalam hal ini yang akan penulis wawancarai yaitu:

- a. Kepala madrasah dan waka kurikulum, untuk mendapat informasi mengenai profil madrasah, kebijakan tentang kualitas pembelajaran, kebijakan implementasi pendidikan karakter, dan kurikulum pembelajaran akidah akhlak.
 - b. Pendidik mata pelajaran akidah akhlak, untuk mendapatkan informasi atau data mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak.
 - c. Peserta didik kelas X, untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak, kendala-kendala, dan dampak implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam organisasi.⁶ Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁷

Penulis melakukan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X guna untuk mengamati dan mengetahui bagaimana implementasi

⁵ Sugiyono, , *Metode Penelitian Kualitatif*, 74

⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, 112.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) 64.

pendidikan karakter serta kemampuan peserta didik, pendidik dan semua hal yang berkaitan dengan topik penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peratran, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam hal ini penulis akan mendokumentasikan profil sekolah, kegiatan belajar mengajar, dan dokumen pembelajaran akidah akhlak mencakup dokumen kurikulum, buku ajar akidah akhlak, silabus, dan RPP dari pendidik akidah akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data digunakan empat teknik pengujian, yaitu:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta:2017) 82.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005)

- a. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁰ Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam beberapa hari tertentu mengenai Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin sampai dinyatakan bahwa data yang diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan leabsahannya.
- b. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹¹ Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mengenai Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin. Penelitian dilakukan secara mendalam didukung dengan wawancara kembali kepada informan untuk memperoleh data yang terpecaya.
- c. Triangulasi, dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Adapun rincinya berbagai berikut:
 - 1) Triangulasi sumber: Tringulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber atau partisipan lain. Semakin banyak sumber yang diperoleh maka akan semakin baik hasilnya.¹³

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124-125.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

¹³ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 94.

Triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara berbagai sumber seperti kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak, dan peserta didik kelas X.

- 2) Triangulasi teknik: Triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Misalnya penulis memperoleh data dari wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik mata pelajaran akidah akhlak, dan sebagian peserta didik kelas X. Data berdasarkan wawancara kemudian dicek lagi dengan melakukan observasi terhadap implementasi pendidikan karakter dan juga data berasal dari dokumentasi implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Raudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.
- 3) Triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.¹⁵ Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber di pagi hari yang dilanjutkan dengan observasi di dalam kelas mulai awal pembelajaran sampai jam istirahat pertama mengenai Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin.
- d. Diskusi dengan teman, yang dilakukan pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan observasi. Menurut

¹⁴ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* 95.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127-128

Trianto diskusi merupakan komunikasi seseorang berbicara dengan satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat.¹⁶ Melalui diskusi inilah banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data mengenai Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin yang bisa terjawab, maka peneliti kembali kelapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian, data menjadi semakin lengkap.

- e. Analisis kasus negatif, berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.¹⁷ Pada penelitian ini analisis kasus negatif dilakukan dengan cara mencari data yang bertentangan dengan hasil analisis mengenai Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin.
- f. Mengadakan member *check*, Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah penemuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Proses pengecekan dilakukan melalui kegiatan diskusi dan wawancara pada informan dengan harapan informan dapat memahami penemuan peneliti, selain itu, apabila data mengenai Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Raudlatut Tholibin yang ditemukan telah disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pemberi data antara lain, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pendidik mata pelajaran akidah akhlak, dan peserta didik kelas X.

¹⁶ Rosadi, "Implementasi Metode Diskusi Teman Sejawat Untuk Meningkatkan Belajar Siswa" Arji, Vol. 3, No. 1, (2011) 5, Doi: 2774-9290

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

Uji kredibilitas data ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Raudlatut Tholibin yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran.

2. Uji *transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁹ Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Raudhlatut Tholibin dapat diinformasikan ke latar subyek lain. Penerapan teknik ini merupakan suatu strategi berupa uraian rinci, pengembangan konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

3. Uji *depenability*

Dalam penelitian kualitatif, *depenability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁰ Teknik ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menarik kesimpulan dan mengimplementasikan data, sehingga data mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Raudlatut Tholibin dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

4. Uji *confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

²⁰ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, 131.

menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²¹

Peneliti menggunakan teknik ini dengan menekankan pada ciri-ciri data mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Raudlatut Tholibin yang diperoleh yakni data dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Dalam teknik ini, hasil penelitian diuji dengan cara dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian termasuk ke salam fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan yang baru.²² *Miles and Huberman* mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.²³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data maka akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan,²⁴ pada tahapan ini, penulis

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

²² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 121.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-135.

hanya fokus pada data-data yang terkait dengan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak dalam kelas X. Data-data selain yang terkait dengan fokus penelitian, maka tidak disebutkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga penulis dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.²⁵ Penyajian data dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁶ Penulis melakukan langkah ketiga ini yaitu dengan menjelaskan bagaimana kesimpulan data yang telah diperoleh, yaitu data

²⁵ Salim dan Syarum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 149-150

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.

wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Raudlatut Tholibin Sidomulyo.

